WARTAWAN

I Nyoman Parta: Perjalanan Politik Sang Wakil Rakyat Bali

Updates. - WARTAWAN.ORG

Jun 9, 2025 - 22:10



POLITISI - Sejak 1 Oktober 2019, Senayan telah menjadi saksi bisu perjuangan I Nyoman Parta dalam menyuarakan denyut nadi masyarakat Bali. Lahir di Gianyar, Bali, pada 9 Juni 1971, perjalanan politiknya kini menempatkannya sebagai Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI) periode 2019-2024. Ia adalah kader setia Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan) yang kini mengabdikan diri di Komisi VI.

Perjalanan akademisnya ditempa di Universitas Mahendradatta, tempat ia menimba ilmu di Fakultas Hukum. Pendidikan ini membekalinya dengan pemahaman mendalam mengenai regulasi dan advokasi, yang kelak sangat berguna dalam arena politik.

Sebelum terjun ke panggung nasional, I Nyoman Parta telah mengukir jejak panjang dalam organisasi kemasyarakatan dan politik di tingkat daerah. Pengalamannya sebagai Wakil Sekretaris Jenderal KMHDI dan Wakil Ketua GMNI Bandung menunjukkan jiwa kepemimpinan dan kepeduliannya terhadap isu-isu kepemudaan dan kebangsaan. Tak hanya itu, kiprahnya sebagai Pembina Yayasan Anak Tangguh Desa Guwang dan Ketua Yayasan Kumara Santi Desa Guwang menunjukkan komitmennya yang kuat untuk pembangunan masyarakat di akar rumput.

Karier di legislatif pun tak kalah gemilang. Ia pernah mengemban amanah sebagai Anggota/Sekretaris Komisi A Bidang Hukum di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Bali periode 1999-2004. Pengalaman ini dilanjutkan dengan peran penting sebagai Anggota/Ketua Komisi IV DPRD Provinsi Bali selama dua periode (2009-2014 dan 2014-2019). Pengalaman legislatif yang solid inilah yang kemudian membawanya terpilih mewakili daerah pemilihan Bali ke tingkat nasional.

Kini, di Komisi VI DPR RI, I Nyoman Parta fokus pada isu-isu strategis yang menyangkut perdagangan, perindustrian, investasi, serta Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Keputusannya untuk terjun ke dunia politik berakar dari keinginan tulus untuk berkontribusi lebih besar dalam pembangunan bangsa, khususnya dalam memperjuangkan kesejahteraan masyarakat Bali. Baginya, menjadi wakil rakyat adalah sebuah kehormatan sekaligus tanggung jawab besar yang diemban dengan penuh integritas. (PERS)